

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LAMBUNU 2 KECAMATAN
BOLANO LAMBUNU**

SKRIPSI



TIARA FRISKY KARMELIA

201901036

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan, Pengetahuan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 30 Agustus 2023



Tiara Frisky Karmelia

NIM. 201901036

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LAMBUNU 2 KECAMATAN
BOLANO LAMBUNU**

*The Correlation Of Parental Knowledge And Parenting With The Incidence Of
Stunting In Toddlers In Lambunu 2 Phc, Bolano Lambunu Sub-District*

Tiara Frisky Karmelia, Sringati, Katrina Feby Lestari
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Program Puskesmas Lambunu 2 yaitu mengadakan Posyandu memantau pertumbuhan balita diantaranya melalui penimbangan dan pengukuran serta pengisian KMS, pemberian vitamin A, Praktek Pemberian Makan Bayi dan Anak, pendidikan gizi ibu dan balita, minum tablet tambah darah bersama untuk mengatasi anemia pada remaja putri, penyuluhan pada kelas ibu hamil. Program yang sudah dijalankan oleh Puskesmas Lambunu 2 sudah berjalan dengan baik sesuai aturan yang ada, hanya saja yang menjadi penghambat dalam program ini yaitu orang tua yang kurang paham mengenai program tersebut, masih sedikitnya orang tua yang mau meluangkan waktunya untuk program tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu. Jenis penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini balita *stunting* di Puskesmas Lambunu berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian pola asuh orang tua sebagian besar cukup berjumlah 26 orang (70,3%), kejadian *stunting* sebagian besar pendek berjumlah 34 orang (91,9%), pengetahuan sebagian besar cukup berjumlah 30 orang (81,1%). Pengetahuan diperoleh *p-value* 0,005 dan pola asuh diperoleh *p-value* 0,021. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan antara pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu. Saran bagi Puskesmas Lambunu 2 diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai *stunting*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pola Asuh, *Stunting*, Balita

ABSTRACT

The Lambunu 2 Health Center program in Posyandu monitors the growth of toddlers such as weighing, measuring, and completing the MCH book, vitamin A, Infant and Child feeding practices, nutritional education for women and toddlers, taking blood supplement tablets to prevent anemia in adolescent girls, counseling in pregnant women class. The program has been done by Lambunu 2 PHC according to existing rules, but it have some obstacles in this program parents who don't understand the program, and there are few parents who want to take the time for the program. The purpose of this research was to analyze the correlation of parental knowledge and parenting with the incidence of stunting in toddlers in the Lambunu 2 Public Health Center, Bolano Lambunu Sub-District. This is quantitative research with a cross-sectional approach. The total population was 37 stunting toddlers at Lambunu Public Health Center. The sample was taken by total sampling technique. Data analysis using Fisher's Exact Test. The research results on parenting found about 26 respondents (70.3%) had sufficient, 34 respondents (91.9%) were stunting, and about 30 respondents (81.1%) had sufficient knowledge. For the knowledge aspect obtained p-value = 0.005, and parenting obtained p-value = 0.021. So it is concluded that there is a correlation of parental knowledge and parenting with the incidence of stunting in toddlers in the Lambunu 2 Public Health Center, Bolano Lambunu Sub-District. Suggestions for Lambunu 2 PHC is expected could provide adequate information about stunting.

Keywords: Knowledge, Parenting, Stunting, Toddlers



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LAMBUNU 2 KECAMATAN
BOLANO LAMBUNU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara Palu



TIARA FRISKY KARMELIA

201901036

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LAMBUNU 2 KECAMATAN
BOLANO LAMBUNU**

SKRIPSI

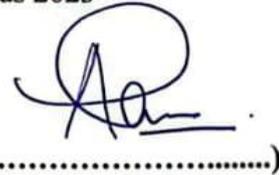
**TIARA FRISKY KARMELIA
201901036**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2023

Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep

NIK. 20230901168

(PENGUJI I)


(.....)

Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H

NIK. 20080902006

(PENGUJI II)


(.....)

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H

NIK. 20120901027

(PENGUJI III)


(.....)

Mengetahui,

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes

NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Ismail dan Ibunda Tri Winarni, S.Pd, Kakek Wagiman, Nenek Tumi serta kedua Adik Hindira Frisky Aprilia dan Shalum Filza Alwa, atas semua doa, dukungan, kasih sayang, semangat, inspirasi serta segala bantuan baik moral maupun materialnya.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret sampai September 2019 ini ialah “Keperawatan Anak, dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Arfiah, SST., Bs., M.Keb, selaku Dekan Universitas Widya Nusantara.
4. Yulta Kadang, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns., M.P.H, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Dosen dan staff Universitas Widya Nusantara, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti

pendidikan.

9. Ahkam Bakir Mangkau, S.KM, selaku Kepala UPTD Puskesmas Lambunu 2, Kecamatan Bolano Lambunu, Kabupaten Parigi Moutong dan seluruh tenaga kesehatan atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Orang tua balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lambunu 2, yang telah bersedia menjadi responden dan sangat kooperatif sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya IV A Keperawatan dan angkatan 2019, yang banyak memberikan bantuan, dukungan dan semangat.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibagian ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



Tiara Frisky Karmelia
201901036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Lokasi Penelitian	29
B. Hasil	29
C. Pembahasan	32
D. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Antropometri Anak	20
Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik usia, JK dll	41
Tabel 4.3 Distribusi Responden Pengetahuan	41
Tabel 4.4 Distribusi Responden Pola Asuh	42
Tabel 4.4 Distribusi Responden <i>Stunting</i>	42
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian <i>Stunting</i>	43
Tabel 4.5 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian <i>Stunting</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Lembar Permohonan Menjadi Responden
5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
6. Lembar Petunjuk Pengisian Kuesioner Dan Karakteristik Responden
7. Kuesioner
8. Lembar Observasi
9. Lembar Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian
12. Master Tabel
13. Hasil Pengolahan Data
14. Dokumentasi Penelitian
15. Riwayat Hidup
16. Etik Penelitian
17. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan masa emas dalam perkembangan anak. Fase ini juga merupakan fase kritis. Kondisi ini disebabkan karena anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam hal perkembangan otak. Semua proses pembelajaran dimasa kanak-kanak mulai terbuka pada perkembangan otak anak. Masalah *stunting* mempengaruhi perkembangan otak anak. Kondisi tersebut membuat tumbuh kembang anak menjadi kurang optimal karena anak mengalami kekurangan gizi dan kemampuan motorik yang buruk (Manggala et al, 2018).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) terjadi penurunan jumlah anak penderita *stunting* dibawah usia lima tahun di dunia. Tahun 2018 jumlah balita *stunting* sebanyak 150,8 juta dan pada tahun 2020 turun 26,7% menjadi 149,2 juta balita yang menderita *stunting*. Jumlah balita *stunting* di Afrika masih tinggi, di daerah wilayah Afrika Barat dan Afrika Tengah pada tahun 2000 sebanyak 22,8 juta dan ditahun 2020 jumlah tersebut meningkat 28,5% menjadi 29,3 juta. Afrika Timur dan Selatan juga mengalami hal serupa, jumlah balita *stunting* pada tahun 2000 sebanyak 27,6 juta dan pada tahun 2020 meningkat 1,4% menjadi 28 juta. Amerika Latin dan Karibia jumlah balita *stunting* menurun 43,13%, dari 10,2 juta di tahun 2000 menjadi 5,8 juta pada tahun 2020. Jumlah balita *stunting* di Eropa Timur dan Asia Tengah juga mengalami penurunan sebanyak 46,8% dari 4,7 juta ditahun 2000 dan pada tahun 2020 menjadi 2,5 juta. Pada tahun 2000 jumlah balita *stunting* di Asia Selatan berkurang sebanyak 38% dari jumlah 86,8 juta dan pada tahun 2020 jumlah tersebut turun menjadi 53,5 juta (WHO, 2020).

Berdasarkan Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) diketahui prevalensi *stunting* pada balita menurun dari 30,8% menjadi 27,67% pada tahun 2019. Prevalensi *stunting* juga menurun sebesar 0,75% dari 27,67% menjadi 26,92% pada tahun 2020. Kemudian pada 2021 akan turun lagi dari 2,52% menjadi 24,4% . Namun, dengan prevalensi 31,8%, Indonesia masih menempati urutan kedua di Asia Tenggara untuk jumlah anak kecil yang

terdiagnosis epilepsi. Timor Timur memiliki prevalensi *stunting* tertinggi di kawasan ini, yaitu 48,8% secara keseluruhan (Kemenkes, 2019).

Menurut Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, Pada tahun 2022 menunjukkan prevalensi status gizi balita di Provinsi Sulawesi Tengah dengan masalah Berat Badan Kurang adalah 11,1% dari target Nasional 14%, *stunting* sebesar 12,9% dari target Nasional 18,4%, balita gizi kurang sebesar 5,0 % dari target RPJMD 10% dan balita Gizi Buruk sebesar 0,8% dari target RPJMD 1%. Prevalensi status gizi balita berat badan kurang, yang tertinggi di Kabupaten Banggai Kepulauan itu 16,5%. *Stunting* yang tertinggi di Kabupaten Donggala 20,9 %, balita gizi kurang yang tertinggi di Kabupaten Banggai 7,2% dan balita gizi buruk yang tertinggi adalah Kabupaten Donggala 3,9% (Dinkes Sulteng, 2020).

Menurut data Dinas Kabupaten Parigi Moutong, pada tahun 2020 dari jumlah balita 36.652 balita yang ada, balita yang ditimbang 26.326 terdapat 3,091 atau 11,7% balita dengan gizi kurang (BB/U) dan dari 23.407 balita yang diukur tinggi badan terdapat 4.135 atau (15,7% Balita pendek (TB/U) serta dari 21.381 balita yang diukur berat badan dan tinggi badan (BB/TB) terdapat 2.109 atau 8,0% balita kurus. Jumlah keberhasilan pelayanan SDIDTK di Kabupaten Parigi Moutong Pada tahun 2021 sebesar 77,8 % (Dinkes Kab. Parimo,2020).

Wasting pada anak kecil dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait, termasuk makanan atau pola makan. Pengetahuan orang tua tentang gizi anak sangat penting untuk memastikan kebutuhan gizi anak terpenuhi. Orang tua berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang bayi, karena proses tumbuh kembang pada masa ini sangat cepat. Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan gizi orang tua antara lain pendidikan, penelantaran dan kurangnya rasa ingin tahu tentang gizi. Ketidak tahuan orang tua tentang gizi dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak usia dini dan menyebabkan gangguan tumbuh kembang seperti *stunting* (Zainuddin, 2020).

Tingkat pendidikan orang tua sangat peting untuk meningkatkan pemahaman dan akses informasi yang mereka butuhkan, karena pendidikan merupakan faktor penentu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak dan memenuhi kebutuhan anaknya.

Pengetahuan *parenting* yang meningkat membangun pola pikir yang baik dan positif yang dapat mendorong perilaku yang tepat dan terarah. Sumber informasi bagi orang tua dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi, baik pendidikan formal maupun informal, seperti media massa seperti radio, televisi, surat kabar, majalah dan lain-lain (Simanjuntak, 2021). Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak antara lain : lama pemberian ASI, lama pemberian ASI eksklusif, praktik pemberian makan bayi, dan praktik pengasuhan merupakan faktor-faktor yang menyebabkan masalah dalam perkembangan anak. Orang tua yang bekerja mempengaruhi perkembangan anak karena masih memerlukan pengasuhan yang tepat agar tumbuh kembang anak tidak terhambat (Listyarini, 2020).

Tujuan pendidikan adalah supaya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Sebelum menerapkan pola asuh, sebaiknya orang tua memperhatikan keunikan anaknya, karena mereka punya keunikan atau karakteristik yang berbeda dari satu anak ke anak lainnya, sehingga orang tua dapat bergantian mengadopsi pola asuh yang berbeda dalam menghadapi anak. Orang tua yang membesarkan anak-anak mereka dari usia satu hingga lima tahun memengaruhi perkembangan mereka, yang mencakup empat bidang: motorik, kognitif, bahasa sosial, dan emosional anak. Aspek-aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku anak dimasa depan (Simanjuntak, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Margawati (2018), dengan nilai sig 0,000 ada hubungan pengetahuan dan pola makan pada anak *stunting* usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang, menemukan bahwa ibu yang memiliki anak *stunting* ternyata memiliki persepsi serta informasi tentang *stunting*, sehingga percaya bahwa *stunting* bukanlah masalah yang perlu diatasi. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Olsa (2017), di Kabupaten Nanggalo menunjukkan bahwa nilai sig 0,002 terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan pengetahuan ibu dengan *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar.

Pengetahuan tentang *stunting* erat kaitannya dengan tingkat pendidikan seseorang, sehingga dapat disimpulkan bahwa orang yang berpendidikan tinggi lebih cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Hasil studi pendahuluan yang diterima Puskesmas Lambunu 2 pada 8 April 2023 data tahun 2020 stunting berjumlah 51 orang (3,7%), Tahun 2021 stunting berjumlah 51 orang (3,7%) sedangkan tahun 2022 jumlah stunting meningkat menjadi 103 orang (7,5%), hal menunjukkan bahwa kejadian *stunting* terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, antara Januari sampai Maret, 37 anak dibawah usia 5 tahun mengalami *stunting*. Data tersebut diperoleh dari beberapa Desa diantaranya Desa Siendeng sebanyak 13 orang dengan prevalensi 7,97%, Desa Anutapura sebanyak 6 orang dengan prevalensi 4,51%, Desa Kotanagaya sebanyak 5 orang dengan prevalensi 3,01%, Desa Tirtanagaya sebanyak 2 anak dengan prevalensi 1,19%, Desa Petunasugih sebanyak 4 orang dengan prevalensi 2,45%, Desa Gunung Sari sebanyak 4 orang dengan prevalensi 4,21 dan Desa Wanagading sebanyak 3 orang dengan prevalensi 1,75%.

Program Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu yaitu mengadakan Posyandu memantau pertumbuhan balita diantaranya melalui penimbangan dan pengukuran serta pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS), pemberian kapsul vitamin A, Praktek Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), pendidikan gizi ibu balita, minum tablet tambah darah bersama untuk mengatasi anemia pada remaja putri, serta penyuluhan pada kelas ibu hamil. Program yang sudah dijalankan oleh Puskesmas Lambunu 2 sudah berjalan dengan baik sesuai aturan yang ada, hanya saja yang menjadi penghambat dalam program ini yaitu orang tua balita yang kurang paham mengenai program tersebut dan masih sedikitnya orang tua yang mau meluangkan waktunya untuk program tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 10 ibu dengan balita *stunting* di beberapa Desa tersebut ditemukan 7 dari 10 ibu mengatakan bahwa mereka tidak tahu apa itu *stunting*, penyebab terjadinya *stunting* serta bagaimana pola asuh yang baik untuk anak *stunting*. Berdasarkan data dan masalah diatas maka peneliti tertarik meneliti pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk teranalisisnya hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan orang tua tentang *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu.
- b. Teridentifikasi pola asuh orang tua di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu.
- c. Teridentifikasi kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu.
- d. Teranalisis hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu.
- e. Teranalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada masyarakat atau orang tua terkait dengan pengetahuan dan pola asuh, supaya orang tua bisa memberikan pengasuhan yang tepat bagi anak.

2. Bagi wilayah kerja Puskesmas Lambunu 2

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai pengetahuan dan pola asuh orang tua terkait *stunting*, sehingga setiap tenaga kesehatan dapat mengerti hal apa yang perlu dilakukan dalam memberikan intervensi yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan pola asuh orang tua, harapannya angka kejadian *stunting* dapat menurun.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi media pembelajaran, wacana kepustakaan dan tambahan informasi mengenai pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, R. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Bappenas And Unicef (2017) Laporan Baseline SDG Tentang Anak-Anak di Indonesia.
- Candra, A. (2020). Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. In *Epidemiologi Stunting*. <https://r.search.yahoo.com>.
- Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. (2020). Profil kesehatan Provinsi Sulawesi tengah Tahun 2019. <https://dinkes.sultengprov.go.id/profil-dinas-kesehatanprovinsi-sulawesi-tengah/>
- Desyanti, Chamilia. (2017) Hubungan Riwayat Penyakit Diare, Pemberian ASI Eksklusif, dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017) Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gevo. (2021). *The Relationship of Anemia in Pregnant Women to*. XXXVII (1), 9–1 S2.
- Hurlock BE. *Perlembehan Anak*. 2nd ed. Jakarta : Erlangga : 2016
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., Savitri, I., Stunting, P., & Hamil, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media Booklet sebagai upaya tindakan pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*, 3(1), 73–83.
- Margawati A, Astuti AM. (2018) Pengetahuan Ibu, Pola Makan Dan Status Gizi Pada Anak Stunting Usia 1-5 Tahun Di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang.
- Manggala, A. K., Kenwa, K. W. M., Kenwa, M. M. L., Sakti, A. A. G. D. P. J., & Sawitri, A. A. S. 2018. Risk factors of stunting in children aged 24-59 months. *Paediatrica Indonesiana*, 58(5), 205–212. <https://doi.org/10.14238/pi58.5.2018.205-12>
- Masturoh, I. 2018. Metode Penelitian Kesehatan. *Pusat Pendidikan Sumber*

Daya Manusia Kesehatan.

Meilisa Erlina Kusuma Dewi. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Banjar II. 2022. Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar.

Nina Fentiana, Daniel Ginting, Zuhairiah. (2019) Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0-59 Bulan Di Desa Prioritas Stunting. Jurnal Kesehatan Vol. 12, No. 1.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Pelaksanaan Integrasi Sesunas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. Jakarta : Badan Pusat Statistik. 2019

Kementerian Kesehatan RI. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2018.

Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2017

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Buku Saku Stunting Desa dalam Penanganan Stunting. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi : 2017.

Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta : Info Datin. 2018

Kusumaningrum, D. A. Hubungan Riwayat Anemia dan Kurang Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting pada Balia di Wilayah Kabupaten Sukoharjo. Tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kurniawati, Illahi, R. K. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Badan Lahir dan Panjang Badan Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan. 2017. Jurnal Manajemen Kesehatan, 3, 1–14

Notoatmodjo. Defenisi Tingkat Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2017

Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari,Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika. 2017

Olsa. E.,Et (2017) Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhdap Kejadian Stunting PadaAnak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo.

- Putri Ariani, A. (2017) Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Profil Dinkes Parigi Moutong, Data Balita Stunting Parimo, 2020
- Ramayulis, Rita. (2018) Stop stunting dengan Konseling Gizi. Jakarta : Penebar Swadaya Grup.
- Rizkia Dwi Rahmandiani, Sri Astuti, Ari Indra Susanti, Dini Saraswati Handayani, Didah. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. JSK Volume 5 Nomor 2. 2019
- Sugiyono. (2019) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). *Edukasi tentang 1000 hari pertama kehidupan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin laki-laki Educational on First 1000 days of life during preconceptions improving knowledge and attitudes of became fathers Abstrak Pendahuluan*. 6(1), 100–110.
- Soetijono (2022). <https://rsudblora.blorakab.go.id/2022/12/15/mengenal-stunting-penyebab-hingga-cara-pencegahannya/>
- Wahyuni. Analisis Faktor Masalah Pertumbuhan (Status Gizi, Stunting) Pada Anak Usia < 5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8 (1), 51 – 70. 2020
- World Health Organization (WHO) (2020). Joint Malnutrition Estimates*. 2020
- Wong DL. Buku Ajar Keperawatan Pedriatik. (ahli bahasa : Andry Hartono, dkk). 1st ed. Jakarta : EGC : 2016
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Zainudin. (2020) Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita yang berumur 0 – 59 bulan.

